

Peran Penggunaan Media Sosial dalam Mendorong Kesejahteraan Relasional di Negara-Negara Selatan (*Global South*): Pendekatan Partisipatif



Foto: Canva

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan anak muda di berbagai negara. Banyak penelitian tentang penggunaan media sosial pada remaja telah dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada konteks negara-negara Utara (*Global North*). Padahal, lebih dari dua pertiga anak muda di dunia tinggal di negara-negara Selatan (*Global South*). Pengalaman digital mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesenjangan akses internet, rendahnya literasi digital, norma sosial dan budaya, serta tantangan lain, seperti ketimpangan gender dan stigma terhadap kesehatan mental. Karena itu, penelitian yang mempertimbangkan konteks tersebut menjadi penting agar kebijakan untuk mendukung kesejahteraan digital remaja dapat dirancang secara lebih tepat sasaran. Untuk memahami dinamika ini dengan lebih baik, SMERU melakukan studi tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kesejahteraan kaum muda di negara-negara Selatan. [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih banyak tentang studi ini.

Publikasi Terbaru



Foto: Canva

Examining Challenges and Opportunities to Improve the Quality of Education in Indonesia

Studi ini menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia menggunakan data Asesmen Nasional (AN) dan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). Hasilnya menunjukkan bahwa kurikulum yang berpusat pada siswa, karakteristik guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang positif berperan penting dalam capaian pembelajaran. [Klik gambar](#) untuk membaca laporan selengkapnya.

Media Sosial



Perjalanan SMERU selama 25 tahun tidak lepas dari berbagai kolaborasi dengan banyak pihak. Di balik setiap kerja sama ada pengalaman, pembelajaran, dan pengetahuan yang berharga. Seperti apa cerita mereka? Bagaimana mereka memaknai pengalaman tersebut? [Klik gambar](#) untuk membaca cerita dan refleksi mereka.



Menguak Keberadaan dan Kehidupan Perempuan Kepala Keluarga

Laporan Hasil Sistem Pemantauan Kesejahteraan Berbasis Komunitas (SPKBK-PEKKA)

Laporan yang diterbitkan pada 2014 ini menganalisis hasil sensus keluarga yang dilakukan Sekretariat Nasional Perempuan Kepala Keluarga (Seknas PEKKA) bersama komunitas di 111 desa di 17 provinsi. Temuannya menunjukkan bahwa pendataan berbasis keluarga lebih sensitif gender dalam mengungkap kondisi perempuan kepala keluarga dibandingkan pendataan berbasis rumah tangga. Banyak tantangan yang diungkap dalam laporan ini juga masih relevan hingga saat ini. [Klik gambar](#) untuk membaca laporannya.

SMERU di Media



Artikel di media daring *Magdalene* ini menyoroti bagaimana anak perempuan di banyak keluarga Indonesia sering dianggap sebagai “jaminan hari tua” karena diharapkan menjadi pengasuh utama orang tua. Peneliti senior SMERU, Valentina Yulita Dyah Utari, menilai kondisi ini dipengaruhi konstruksi sosial yang telah lama terbentuk dan perlu diimbangi dengan dukungan kebijakan serta layanan perawatan yang memadai. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

Media Sosial



Bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional pada 8 Maret, mari kita memahami mengapa perspektif perempuan penting dalam riset. Pengalaman perempuan

sering kali memberi sudut pandang berbeda terhadap berbagai isu pembangunan. Melalui studinya, SMERU turut merekam pengalaman tersebut dalam beragam topik penelitian. [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut.

Kegiatan



Foto: SMERU

Pada 10 Maret, SMERU menerima kunjungan Tanareerat Choorith (Wip), Foreign Relations Officer dari Ministry of Social Development and Human Security (MSHDS), Thailand. Pertemuan ini membahas berbagai riset yang dilakukan SMERU, isu-isu sosial ekonomi di Indonesia, serta praktik baik dalam advokasi berbasis penelitian. Diskusi juga menjadi ruang bertukar pengalaman tentang isu-isu sosial yang dihadapi Indonesia dan Thailand, serta peran SMERU dalam mendorong kebijakan berbasis bukti melalui riset, advokasi, dan kegiatan pelatihan.



Foto: Canva

Pada Maret ini, SMERU bergabung dalam Rantai Tekstil Lestari (RTL), sebuah aliansi nirlaba yang bertujuan mendorong terwujudnya ekosistem tekstil yang adil, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia. RTL merupakan platform multipihak pertama yang berfokus pada keberlanjutan tekstil dan mempertemukan berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat transisi menuju industri yang lebih sirkular. Bagi SMERU, keikutsertaan ini membuka ruang untuk memperkuat kontribusi penelitian dalam mendukung kebijakan dan praktik industri yang lebih berkelanjutan.